

RINGKASAN

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao L.*) **DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN KENDENGLEMBU AFDELING KALIPUTIH – BANYUWANGI**, Mohamad Riski Hariyanto, NIM A43160687, Tahun 2020, Dosen Pembimbing Rahmawati, SP, MP. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi untuk perekonomian Negara selain sebagai penyumbang devisa negara tanaman kakao juga berperan penting bagi ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga sebagai pendorong pengembangan wilayah beserta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lingkungan perkebunan. Indonesia merupakan Negara pengekspor biji buah kakao untuk kebutuhan dunia maka dari itu pengembangan tanaman kakao sangatlah di perlukan untuk menunjang permintaan pasar yang semakin lama semakin meningkat.

Praktek Kerja Lapang di lakukan di Afdeling Kaliputih Kebun Kendenglembu Glenmore Banyuwangi, selama 3 bulan. (PKL) merupakan progam yang tercantum dalam kurikulum dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi metode untuk menumbuhkan keterampilan dan keahlian mahasiswa serta merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman yang didapat diluar atau di dalam dunia kerja, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing.

Pengendalian hama penyakit merupakan tahapan terpenting untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi tanaman kakao. Kegiatan pengendalian hama penyakit bertujuan untuk menekan populasi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang mengganggu siklus tanaman kakao. Kegiatan pengendalian hama dan penyakit Afdeling kaliputih Kebun Kendenglembu dibagi menjadi 8 format dengan 4 metode pengendalian yang meliputi, pengendalian secara biologis, mekanis, kultur teknis dan kimiawi.